

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi adalah hasil dari perubahan dalam bidang teknis dan tata kelembagaan dengan mana output tersebut diproduksi dan didistribusikan (Adrimas, 1993). Tujuannya untuk mencapai ekonomi yang cukup tinggi, menjaga kestabilan harga, mengatasi masalah pengangguran, menjaga keseimbangan neraca pembayaran dan pendistribusian pendapatan yang lebih adil dan merata (Mankiw, 2006). Pembangunan ekonomi yang tinggi akan berpengaruh terhadap *Product Domestic Regional Bruto* (PDRB) dan dapat menjadi suatu jembatan dalam realisasi pembangunan daerah. Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat di ukur melalui *Product Domestic Regional Bruto* (PDRB) dan tingkat pertumbuhan ekonominya. PDRB merupakan jumlah nilai akhir dari barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu perekonomian dalam waktu tertentu.

Provinsi Gorontalo termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahun. Pada tahun 2012, laju pertumbuhan ekonomi sebesar 7,52 persen. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi PDRB. Meningkatnya PDRB Provinsi Gorontalo diperkirakan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti Investasi, Belanja Pemerintah dan Tenaga Kerja.

Investasi atau penanaman modal adalah pembelian barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian (Bank Indonesia, 2005). Nilai investasi di Provinsi Gorontalo dalam setiap tahunnya mengalami pasang surut seperti yang terlihat pada tabel.

Pada tahun 2016 investasi terbanyak di Kota Gorontalo di sektor jasa lainnya sebesar Rp.315.933.202.190 sedangkan yang tersedikit di sektor peternakan sebesar Rp.45.000.000. Investasi terbanyak di Kabupaten Gorontalo terdapat di sektor konstruksi Rp. 37.727.000.000 dan yang paling sedikit disektor industri tekstil sebesar Rp.75.775.000. Investasi terbanyak di Kabupaten Boalemo terdapat di sektor konstruksi Rp.24.025.000.000 dan yang paling sedikit di sektor peternakan sebesar Rp.75.000.000. Investasi terbanyak di Kabupaten Pohuwato di sektor jasa lainnya Rp.821.993.875.000 dan yang paling sedikit disektor transportasi, gudang dan komunikasi sebesar Rp.59.000.000. Investasi terbanyak di Kabupaten Bonebolango di sektor konstruksi Rp.17.351.000.000 dan yang paling sedikit disektor industri karet dan plastik sebesar Rp.10.000.000. Investasi terbanyak di Kabupaten Gorontalo Utara (gorut) di sektor jasa lainnya Rp.122.432.706.160 sedangkan yang paling sedikit disektor listrik, gas, air dan industri makan sebesar Rp.50.000.000.

Pada tahun 2012 nilai investasi Provinsi Gorontalo sebesar Rp.559.301.000.000. Pada tahun 2016 mencapai Rp.1.796.679.000.000 dan tahun 2014 mencapai Rp.765.270.000.000 (BPMPTSP, 2016).

**Tabel 1.1 Realisasi Investasi Murni (Non Fasilitas) Tahun 2012-2016 Provinsi  
Gorontalo (Dalam Juta Rupiah)**

No	Kab/ Kota	2012	2013	2014	2015	2016
1	Kota Gorontalo	368.448	203.628	535.092	393.038	385.866
2	Kab. Gorontalo	81.330	66.165	98.806	113.546	119.744
3	Kab. Boalemo	11.205	18.940	24.755	24.755	26.275
4	Kab. Pohuwato	17.541	22.119	62.073	39.367	898.282
5	Kab .Bone Bolango	31.498	82.478	34.439	50.362	35.352
6	Kab. Gorontalo Utara	49.277	272.575	34.833	92.699	331.158
JUMLAH		559.301	665.908	765.270	713.768	1.796.679

Sumber : BPMPTSP Kab/Kota tahun 2016

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, yaitu usia 15-65 tahun. Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Tercatat dimana tenaga kerja terbanyak di Kota Gorontalo dibidang buruh/karyawan/pegawai sejumlah 47.266 jiwa sedangkan yang paling sedikit terdapat dibidang pekerja bebas sejumlah 2.606 jiwa. Tenaga kerja terbanyak di Kabupaten Gorontalo dibidang buruh/karyawan/pegawai sejumlah 47.828 jiwa sedangkan yang paling sedikit terdapat dibidang berusaha dibantu buruh tetap/buruh di bayar sejumlah 9.170 jiwa. Tenaga kerja terbanyak di Kabupaten Pohuwato dibidang buruh/karyawan/pegawai sejumlah 19.077 sedangkan yang paling sedikit

terdapat dibidang berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar sejumlah 1.306 jiwa. Tenaga kerja terbanyak di Kabupaten Bonebolango dibidang berusaha sendiri sebanyak 35,49 % dari keseluruhan tenaga kerja, sedangkan yang paling sedikit terdapat dibidang berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar sejumlah 1,36 % dari keseluruhan tenaga kerja. Tenaga kerja terbanyak di Kabupaten Gorontalo Utara dibidang berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebanyak 12.690 jiwa, sedangkan yang paling sedikit dibidang berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar sejumlah 702 jiwa.

Pada data dibawah ini juga terlihat bahwa angkatan kerja di Provinsi Gorontalo terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 tercatat sebesar 523.480 Jiwa dan pada tahun 2016 sebesar 821.998 Jiwa. Jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan yang tinggi dimulai dari tahun 2013 – 2016 (BPS, 2016).

**Tabel 1.2 Data Tenaga Kerja Tahun 2012-2016 Provinsi Gorontalo**

No	Kab/kota	2012	2013	2014	2015	2016
1	Kota Gorontalo	88.081	95.721	101.127	151.456	154.668
2	Kab. Gorontalo	163.402	158.151	172.687	265.389	263.843
3	Kab. Boalemo	73.694	73.477	74.648	105.557	108.465
4	Kab. Pohuwato	70.862	70.037	74.938	103.637	103.855
5	Kab. Bone Bolango	66.435	68.132	72.472	110.230	111.771
6	Kab. Gorontalo Utara	61.006	60.666	61.759	77.237	79.396

Sumber : BPS Kab/Kota tahun 2016

Faktor ketiga yang diperkirakan yang mempengaruhi PDRB adalah Belanja Pemerintah. Belanja pemerintah (belanja modal) merupakan belanja pemerintah daerah yang manfaatnya satu anggaran dan akan menambah aset atau kekayaan daerah dan selanjutnya akan menambah belanja yang bersifat rutin seperti biaya pemeliharaan pada kelompok belanja administrasi umum. Pada data juga terlihat bahwa belanja pemerintah di Provinsi Gorontalo terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 tercatat sebesar 640.981,32 Juta Rupiah dan pada tahun 2016 sebesar 1.064.623,22 Juta Rupiah. Jumlah belanja pemerintah mengalami naik turun dari tahun 2012-2016.

**Tabel 1.3 Data Belanja Pemerintah (Belanja Modal) Tahun 2012-2016 Provinsi Gorontalo (Rp Juta)**

No	Kab/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
1	Kota Gorontalo	80.480,12	75.633,43	136.056,83	140.772,91	178.077,13
2	Kab. Gorontalo	116.905,98	144.895,14	139.195,61	132.142,91	192.888,81
3	Kab. Boalemo	111.487,61	135.894,55	194.936,27	144.644,34	187.569,05
4	Kab. Pohuwato	93.284,41	149.768,60	126.340,49	136.056,83	190.126,60
5	Kab. Bone Bolango	102.005,51	145.092,26	144.644,34	124.152,59	159.410,90
6	Kab. Gorontalo Utara	136.817,69	94.612,16	132.142,91	149.190,00	156.550,73

Sumber : BPS Kab/Kota tahun 2016

**Tabel 1.4 Data PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Tahun  
2012-2016 Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah)**

No	Kab/kota	2012	2013	2014	2015	2016
1	Kota Gorontalo	3.743.752,93	4.039.670,43	4.360.214,63	4.675.546,79	5.022.093,31
2	Kab. Gorontalo	5.594.792,60	6.027.132,43	6.495.462,11	6.905.553,63	7.362.609,08
3	Kab. Boalemo	2.213.391,10	2.378.894,45	2.552.687,55	2.715.277,42	2.885.951,71
4	Kab. Pohuwato	2.919.368,90	3.143.289,45	3.372.704,02	3.577.847,00	3.815.587,09
5	Kab. Bone Bolango	1.975.880,41	2.126.544,91	2.290.622,34	2.439.896,40	2.601.239,47
6	Kab. Gorontalo Utara	1.432.876,71	1.535.436,81	1.645.678,53	1.765.866,77	1.896.424,68

Sumber : BPS Kab/Kota tahun 2016

Dari data yang diatas dapat disimpulkan bahwa kenaikan investasi, tenaga kerja dan belanja pemerintah hanya dapat meningkatkan hanya sekian persen PDRB diProvinsi Gorontalo.

Namun seberapa besar hubungan investasi, tenaga kerja dan belanja pemerintah tersebut mempengaruhi PDRB Provinsi Gorontalo periode 2012 - 2016 belum dapat diketahui. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh dari Investasi, Tenaga Kerja dan Belanja Pemerintah terhadap PDRB Provinsi Gorontalo, yang dituangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul : “Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Belanja Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Gorontalo Tahun 2012-2016”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dapat dikemukakan masalah yang ingin di sampaikan, yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh investasi terhadap PDRB di Provinsi Gorontalo ?
2. Seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap PDRB di Provinsi Gorontalo ?
3. Seberapa besar pengaruh belanja pemerintah terhadap PDRB di Provinsi Gorontalo ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini disertai dengan tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk menganalisis seberapa besar tingkat investasi berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Gorontalo ?
2. Untuk menganalisis seberapa besar tingkat tenaga kerja berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Gorontalo ?
3. Untuk menganalisis seberapa besar tingkat belanja pemerintah berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Gorontalo ?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat teoritik dalam penelitian ini untuk memperkuat beberapa teori tentang pengaruh investasi, tenaga kerja dan belanja pemerintah terhadap PDRB :

**a ) Manfaat Teoritik**

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penerapan teori dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *Produk Domestik Regional Bruto* (PDRB) kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo

**b ) Manfaat Praktis**

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.
2. Untuk menambah wawasan penulis menyukai perekonomian Indonesia khususnya daerah provinsi Gorontalo.
3. Sebagai masukan bagi pemerintah provinsi Gorontalo khususnya instansi-instansi terkait.
4. Sebagai masukan bagi masyarakat Indonesia khususnya provinsi Gorontalo agar dapat mengetahui kondisi perekonomian yang sedang berjalan.
5. Memberikan gambaran seberapa besar kontribusi tingkat investasi, tenaga kerja dan belanja pemerintah terhadap PDRB di provinsi Gorontalo.